

KAJIAN STANDARISASI BANGUNAN GELANGGANG OLAHRAGA (GOR) DI JAKARTA SELATAN

Chandra Hanindita Pradana ¹

Titus Adi Kurniawan ²

¹Jurusan Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

¹Surel: chandra.haninditapradana@student.upi.ac.id

ABSTRAK: Olahraga merupakan kegiatan yang sangat penting bagi sebagian masyarakat di Indonesia dewasa hingga anak-anak ini, sehingga pemerintah perlu menyediakan suatu wadah untuk mewadahi berbagai kegiatan olahraga. Gelanggang olahraga sebagai salah satu fasilitas umum merupakan suatu bangunan yang diharapkan dapat menunjang masyarakat dalam mewujudkan impiannya dalam bidang olahraga, atau sarana yang digunakan masyarakat untuk berolahraga guna menjaga dan meningkatkan kebugarannya, sehingga selalu sehat. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami bagaimana kajian standarisasi sebuah bangunan gelanggang olahraga remaja di Jakarta selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif berupa hasil observasi pengukuran dan pengamatan serta dokumentasi secara langsung ke lokasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengamatan yang telah dipaparkan dapat dikategorikan bahwa GOR Bulungan merupakan GOR yang baik dengan mendapatkan persentase sebanyak 80,57%, GOR Kebayoran Lama dikategorikan sebagai GOR yang sedang dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 56,14%, GOR Pasar Minggu dikategorikan sebagai GOR yang baik dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 76,78%, dan GOR Cilandak dikategorikan sebagai GOR yang baik dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 75,21% menurut pedoman yang ada pada (Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga).

Kata kunci: Fasilitas Publik, Gelanggang Olahraga, Standarisasi

PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia dari Sabang hingga Merauke memiliki potensi bakat masyarakat dalam pengembangan sumber daya manusia pada bidang olahraga (Pratama, 2016). Menurut Kepala Sarana dan Prasarana DISORDA DKI Jakarta, meski saat ini sudah banyak fasilitas olahraga swasta dengan tingkat pelayanan dan kenyamanan yang lebih baik, budaya masyarakat masih mencari sarana rekreasi. Kemudahan di sini artinya dalam hal pergi ke tempat itu mudah terjangkau, baik dari segi biaya maupun jarak dari tempat asalnya. Misalnya jarak dari tempat kerja, rumah, dan sekolah. Semakin dekat Anda bepergian, semakin sedikit biaya untuk sampai ke lokasi latihan Anda. Kelengkapan fasilitas juga menjadi faktor kedatangan pengguna fasilitas. (Suyanti, 2008)

Olahraga merupakan kegiatan yang sangat penting bagi sebagian masyarakat di Indonesia dewasa hingga anak-anak ini, sehingga pemerintah perlu menyediakan suatu wadah untuk mewadahi berbagai kegiatan olahraga. Olahraga, sebagai rekreasi atau pengisi kegiatan waktu luang sekarang diterima secara luas sebagai elemen fundamental dari kualitas hidup yang baik. Olahraga sangat penting untuk kesejahteraan mental dan fisik manusia dan secara umum dari setiap masyarakat Indonesia saat ini. Gelanggang olahraga adalah kumpulan fasilitas permainan dalam dan luar ruangan yang merajut dengan baik dan seimbang yang menawarkan berbagai kegiatan di area yang relatif kecil.

Gelanggang olahraga sebagai salah satu fasilitas umum merupakan suatu bangunan yang diharapkan dapat menunjang masyarakat dalam mewujudkan impiannya dalam bidang olahraga, atau sarana yang digunakan masyarakat untuk berolahraga guna menjaga dan meningkatkan kebugarannya, sehingga selalu sehat. Fasilitas umum yang layak digunakan oleh semua kalangan, menjadi tuntutan penyediaan bangunan saat ini dan masa depan yang mendukung desain arsitektur berkelanjutan. Gelanggang olahraga tidak hanya digunakan sebagai fasilitas olahraga namun memiliki daya tarik sebagai objek wisata pula. Sarana olahraga yang tersedia di Gelanggang merupakan obyek wisata olahraga yang sangat penting untuk diperhatikan oleh masyarakat khususnya di Jakarta.

Sarana olahraga harus memiliki standar berupa bangunan, ukuran, pelestarian, dan yang lainnya. Semuanya menjadi tanggung jawab institusi yang memiliki fasilitas tersebut. Pembangunan tanpa standarisasi yang baik akan mengakibatkan fasilitas GOR yang buruk nantinya. Menurut Harsuki (Harsuki, 2003), ada beberapa kebutuhan dan pertimbangan dalam perancangan dan operasional sarana olahraga, yaitu:

- 1) Kebutuhan pengguna yang ditentukan dari survei langsung dan ketetapan dari Federasi Internasional dan Nasional,
- 2) Arsitek dan insinyur harus memperhatikan kegiatan yang akan dilakukan dan persyaratan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok pengguna, seperti: kebutuhan permukaan lantai, lampu penerangan ruang kompetisi, sarana tata suara, ruang serbaguna, tata cahaya, dan yang lainnya
- 3) Perencanaan operasional, pengawetan, pembersihan, dan penyajian khusus bagi penonton atau penderita disabilitas,
- 4) Penggambaran fasilitas secara jelas,
- 5) Efektivitas dan efisiensi penggunaan dana, dan
- 6) Sarana transportasi.

STUDI PUSTAKA

Gedung Olahraga merupakan suatu wadah atau tempat yang dikhususkan untuk mewadahi suatu kegiatan olahraga, biasanya istilah arena digunakan untuk tempat olahraga. Arena memiliki makna yang luas dan sering terjadinya berbagai kegiatan di dalamnya” (Asha, 2010). Arena diharuskan memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan arena, yang tidak hanya tersedianya sebuah wadah. Lapangan olahraga adalah fasilitas tertutup besar, biasanya dibuat dalam bentuk melingkar atau persegi panjang, dan digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga. Fakta bahwa area acara terletak di titik terendah arena, yang memungkinkan jumlah penglihatan penonton terbesar.

Standar Desain untuk Gelanggang Olahraga (GOR), Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang standar desain gedung olahraga Pasal 81 Sistem Keolahragaan Nasional. Standar nasional desain GOR dibentuk oleh 6 standar yang menjadi dasarnya, salahsatunya “Standar Sarana dan Prasarana Olahraga”. Oleh sebab itu, dalam Pasal 89 ayat 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan mengesahkan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Prasarana Olahraga. Penyelenggaraan Standar Nasional Keolahragaan merupakan salah satu tujuan utama dari program Standardisasi Olahraga Nasional, yang memiliki tujuan menyeluruh untuk menjamin keberlangsungan Sistem Keolahragaan Nasional yang berkualitas tinggi (Pasal 84 Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007). Menurut (Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga) standar prasarana olahraga berupa gedung olahraga adalah standar minimal untuk semua aspek yang berkaitan dengan gedung yang digunakan untuk kegiatan olahraga serta lingkungan hidup. Gedung dan/atau gedung

yang menampung organisasi olahraga. Peraturan ini disahkan pada tahun 2014 (Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga telah mengeluarkan Standarisasi Gedung Olahraga di Indonesia yang bertujuan agar setiap fasilitas olahraga memiliki standar yang sama dalam hal standar mutu, keselamatan dan keamanan yang dimiliki gedung olahraga, sebagaimana yang akan dilakukan oleh gedung olahraga melibatkan banyak orang. Ruang lingkup standar prasarana olahraga berupa gedung olahraga menurut (Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga) meliputi;

- 1) Tipologi gedung olahraga,
- 2) Lokasi,
- 3) Zona dan sirkulasi,
- 4) Arena,
- 5) Fasilitas keselamatan dan keamanan,
- 6) Fasilitas pemain,
- 7) Ruang Pengelola Pertandingan,
- 8) Pencegahan bahaya kebakaran
- 9) Fasilitas media,
- 10) Fasilitas komunikasi,
- 11) Fasilitas pengelola GOR,
- 12) Utilitas Bangunan,
- 13) Fasilitas Penonton,
- 14) Struktur dan bahan.

METODE

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode yang dipilih atas pertimbangan peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang lebih menekankan pada masalah proses dan makna (persepsi dan partisipasi), maka jenis penelitian dengan strategi yang terbaik adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan observasi lapangan. Penelitian kuantitatif menggunakan data sebagai bagian dari penelitian untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data survei, mengukur, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dengan secara langsung ke beberapa objek penelitian yaitu Gelanggang Olahraga (GOR) pada sekitar wilayah Jakarta selatan, yaitu:

- 1) Gelanggang Olahraga (GOR) Bulungan,
- 2) Gelanggang Olahraga (GOR) Kebayoran Lama,
- 3) Gelanggang Olahraga (GOR) Pasar Minggu, dan
- 4) Gelanggang Olahraga (GOR) Cilandak.

Oleh sebab itu, bagi penulis objek bangunan Gelanggang Olahraga (GOR) tersebut layak untuk dijadikan objek penelitian karena Gelanggang Olahraga (GOR) tersebut merupakan sebuah fasilitas umum yang mampu menaungi berbagai aktivitas masyarakat di sekitar GOR tersebut serta fasilitas umum ini dibangun dan didanai oleh pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tipologi Gedung Olahraga

a. Fungsi GOR

Cabang Olahraga	Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR							
		Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
		Ada/Tidak	Ketersediaan	Ada/Tidak	Ketersediaan	Ada/Tidak	Ketersediaan	Ada/Tidak	Ketersediaan
Bulutangkis	4 Lapangan	-	-	✓	3 Lapangan (Tidak Standar)	✓	5 Lapangan (Standar)	✓	4 Lapangan (Standar)
Bola Voli	1 Lapangan	✓	1 Lapangan (Standar)	-	-	✓	2 Lapangan (Standar)	✓	1 Lapangan (Standar)
Bola Basket	1 Lapangan	✓	1 Lapangan (Standar)	-	-	✓	1 Lapangan (Standar)	✓	1 Lapangan (Standar)
Futsal	1 Lapangan	-	-	✓	1 Lapangan (Standar)	✓	1 Lapangan (Standar)	✓	1 Lapangan (Standar)
Tenis	1 Lapangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Senam	1 Lapangan	✓	1 Lapangan (Standar)	✓	1 Lapangan (Standar)	✓	1 Lapangan (Standar)	✓	1 Lapangan (Standar)
Sepak Takraw	4 Lapangan	-	-	✓	3 Lapangan (Tidak Standar)	-	-	-	-
Total		42%		57%		71%		71%	

b. Ukuran GOR

Ukuran	Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR							
		Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
		Ada/Tidak	Ketersediaan	Ada/Tidak	Ketersediaan	Ada/Tidak	Ketersediaan	Ada/Tidak	Ketersediaan
Panjang	50 Meter	✓	60 Meter	✓	35 Meter	✓	56 Meter	-	40 Meter
Lebar	40 Meter	✓	45 Meter	-	22 Meter	✓	42 Meter	-	24,5 Meter
Tinggi	15 Meter	✓	17 Meter	-	13 Meter	✓	19 Meter	✓	15 Meter
Total		100%		33%		100%		33%	

c. Kapasitas GOR

Kapasitas	Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR			
		Bulungan	Kebayoran Lama	Pasar Minggu	Cilandak
Besar	Minimum 3.000			✓	
Sedang	1.000-3.000	✓			✓
Kecil	Maksimum 1.000		✓		
Total		100%	100%	100%	100%

2. Lokasi

Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR							
	Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Sistem Infrastruktur	✓	Tersedia	✓	Tersedia	✓	Tersedia	✓	Tersedia
Sebidang Tanah Yang Rata	✓	Tersedia	✓	Tersedia	✓	Tersedia	✓	Tersedia
Bukan Rawa dan Tidak Rawan Longsor	✓	Tersedia	✓	Tersedia	✓	Tersedia	✓	Tersedia
Total	100%		100%		100%		100%	

3. Zonasi & Sirkulasi

Standar Sarana (Permenpora 2014)		GOR							
		Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
		Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Zonasi	Memiliki 4 pembagian zona	✓	Memiliki 4 zonasi	✓	Memiliki 3 zonasi	✓	Memiliki 4 zonasi	✓	Memiliki 4 zonasi
Sirkulasi	Sirkulasi saling mendukung	✓	Sirkulasi saling	✓	Sirkulasi saling	✓	Sirkulasi saling	✓	Sirkulasi saling

	ung antara dalam dan luar banguna n		berhubun gan		berhubun gan		berhubun gan		berhubun gan
Temp at Parkir	Jarak parkir menuju pintu masuk maksima l 500 Meter	✓	Jarak 10 meter dari parkir	✓	Jarak 5 meter dari parkir	✓	Jarak 2 meter dari parkir	✓	Jarak 3 meter dari parkir
Total			100%		83%		100%		100%

4. Arena

Arena	Standar Sarana (Perm enpora 2014)	GOR							
		Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
		Ada /Tid ak	Ketersedi aan	Ada /Tid ak	Ketersedi aan	Ada /Tid ak	Ketersedi aan	Ada /Tid ak	Ketersedi aan
Ukuran dan Fungsi	Arena dibuat tata letak setiap cabang olahra ga	✓	Terdapat 2 tata letak cabang olahraga Voli dan Basket dengan ukuran yang memenuh i standaris asi	✓	Terdapat 3 tata letak cabang olahraga bulutangkis, futsal, dan sepak takraw dengan ukuran yang memenuh i standaris asi	✓	Terdapat 5 tata letak cabang olahraga dengan ukuran yang memenuh i standaris asi	✓	Terdapat 5 tata letak cabang olahraga dengan ukuran yang memenuh i standaris asi
Lantai Arena	Konstr uksi lantai arena harus stabil, kuat dan tidak licin	✓	Lantai arena mengg unakan <i>vinyl</i>	✓	lantai arena mengg unakan parket	✓	lantai arena mengg unakan parket	✓	Lantai arena mengg unakan <i>vinyl</i>
Dinding Arena	Konstr uksi dinding	✓	dinding arena mengg unakan		dinding arena mengg unakan	✓	dinding arena mengg unakan	✓	dinding arena mengg unakan

	g harus kuat, tidak boleh kasar		akan dinding bata yang kuat terhadap benturan dan permukaannya rata		akan dinding bata yang kuat terhadap benturan dan permukaannya rata		akan dinding bata yang kuat terhadap benturan dan permukaannya rata		akan dinding bata yang kuat terhadap benturan dan permukaannya rata
Total		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

5. Fasilitas Pemain

a. Ruang Ganti Pemain

Ruang ganti	Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR							
		Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
		Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Ruang Ganti	Minimum 2 Unit	✓	4 Unit	✓	2 Unit	✓	4 Unit	✓	2 Unit
Toilet	Minimum 2 Unit	✓	4 Unit	✓	4 Unit	✓	4 Unit	✓	4 Unit
Wastafel	Minimum 2 Unit	✓	2 Unit	✓	2 Unit	✓	12 Unit	✓	4 Unit
Cermin	Minimum 2 Unit	✓	2 Unit	✓	2 Unit	✓	12 Unit	✓	4 Unit
Ruang Bilas	Minimum 4 Unit	✓	4 Unit	✓	4 Unit	✓	5 Unit	✓	4 Unit
Loker	20 Loker	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		83%		83%		83%		83%	

b. Ruang Ganti Wasit & Pelatih

Ruang Ganti	Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR			
		Bulungan	Kebayoran Lama	Pasar Minggu	Cilandak
Pelatih	2 Unit	-	-	-	-
Wasit	1 Unit	-	-	-	-

Total	0%	0%	0%	0%
-------	----	----	----	----

c. Ruang Fisioterapi

	Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR			
		Bulungan	Kebayoran Lama	Pasar Minggu	Cilandak
Luas Minimum	12 M ²	-	-	-	-
Tempat Tidur Periksa	2 Buah	-	-	-	-
Wastafel	2 Buah	-	-	-	-
WC	1 Buah	-	-	-	-
Total		0%	0%	0%	0%

d. Ruang Medis

	Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR			
		Bulungan	Kebayoran Lama	Pasar Minggu	Cilandak
Luas Minimum	18 m ²	-	-	-	-
Tempat Tidur Periksa	2 Buah	-	-	-	-
Wastafel	1 Buah	-	-	-	-
WC	1 Buah	-	-	-	-
Bisa Diakses oleh Difabel		-	-	-	-
Total		0%	0%	0%	0%

6. Ruang Pengelola Pertandingan

Standar ruang Sarana (Permenpora 2014)	GOR			
	Bulungan	Kebayoran Lama	Pasar Minggu	Cilandak
Manajer	✓ (Tersedia)	-	✓ (Tersedia)	✓ (Tersedia)

Sekretariat	✓ (Tersedia)	✓ (Tersedia)	✓ (Tersedia)	✓ (Tersedia)
Pengawas Pertandingan	-	-	-	-
Wasit	-	-	-	-
Serbaguna	✓ (Tersedia)	-	✓ (Tersedia)	✓ (Tersedia)
Perlengkapan	✓ (Tersedia)	✓ (Tersedia)	✓ (Tersedia)	✓ (Tersedia)
Total	66%	33%	66%	66%

7. Fasilitas Media

Ruang	Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR			
		Bulungan	Kebayoran Lama	Pasar Minggu	Cilandak
Media Tribun	Tempat duduk wartawan	✓	-	✓	✓
Konferensi Pers		-	-	-	-
Media Center		-	-	-	-
Total		33%	0 %	33%	33%

8. Fasilitas Pengelola Gedung Olahraga

Standar Ruang Sarana (Permenpora 2014)		GOR							
		Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
		Ada/Tidak	Ketersediaan	Ada/Tidak	Ketersediaan	Ada/Tidak	Ketersediaan	Ada/Tidak	Ketersediaan
Kantor Pengelola	Minimum 150 m ²	✓	60 m ² (Tidak Standar)	✓	20 m ² (Tidak Standar)	✓	55 m ² (Tidak Standar)	✓	24 m ² (Tidak Standar)
Gudang Alat Olahraga dan Kebersihan	Minimum 120 m ²	✓	45 m ² (Tidak Standar)	✓	15 m ² (Tidak Standar)	✓	30 m ² (Tidak Standar)	✓	25 m ² (Tidak Standar)
Ruang Kontrol		✓	1 Unit	-	-	✓	1 Unit	✓	1 Unit

Mekanikal & Elektrikal	✓	1 Unit	-	-	✓	1 Unit	✓	1 Unit
Fasilitas Pemeliharaan	✓	1 Unit	✓	1 Unit	✓	1 Unit	✓	1 Unit
Ruang Fungsional	✓	1 Unit	-	-	✓	1 Unit	✓	1 Unit
Pos Keamanan	✓	1 Unit	✓	1 Unit	✓	1 Unit	✓	1 Unit
Total		100%		57%		100%		100%

9. Fasilitas Penonton

a. Penonton VIP

Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR							
	Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Akses Khusus	-	-	-	-	✓	Memiliki akses khusus ke lapangan	-	-
Toilet	-	-	-	-	-	-	-	-
Tribun	-	-	-	-	✓	Bisa menampung +- 50 tamu VIP	-	-
Fasilitas Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		0%		0%		50%		0%

b. Penonton Umum

Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR							
	Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Jumlah pintu Masuk Hall	✓	12 Pintu	✓	4 Pintu	✓	5 Pintu	✓	4 Pintu
Selasar/Koridor	✓	2 selasar pada lobby dan toilet	✓	2 selasar pada lobby	✓	2 selasar pada lobby	✓	1 selasar pada lobby

Tribun	✓	Bisa menampung - +1.500 penonton	-	Bisa menampung - + 100 penonton	✓	Bisa menampung - + 2.500 penonton	✓	-Bisa menampung - + 1.200 penonton
Fasilitas Ibadah	✓	-	✓	1 musholla	✓	3 musholla	✓	1 musholla
Kantin	✓	1 unit	✓	1 unit	✓	2 unit	✓	3 unit
Total		90%		90%		100%		100%

c. Toilet Penonton

Standar Sarana (Permenpora 2014)		GOR							
		Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
		Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Pria	1 WC : 200 Penonton	✓	2 Unit	✓	1 Unit	✓	4 Unit	✓	2 Unit
Wanita	1 WC : 100 Penonton	✓	2 Unit	✓	1 Unit	✓	4 Unit	✓	2 Unit
Total		100%		100%		100%		100%	

10. Fasilitas Keselamatan dan Keamanan

Standar Sarana (Permenpora 2014)		GOR							
		Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
		Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Ketentuan Pintu	Lebar minimal 1,2 m	✓	Lebar 2,6 meter	✓	Lebar 1,8 meter	✓	Lebar 2 meter	✓	Lebar 2,8 meter
Ketentuan Tangga	Lebar minimal 1,2 m	✓	Lebar 1 meter	✓	Lebar 1 meter	✓	Lebar 4 meter	✓	Lebar 3 meter
Ketentuan Ram	Kemiringan maksimal 7°	✓	Kemiringan 15° Dengan <i>handrail</i>	-	-	✓	Kemiringan 10° Dengan <i>handrail</i>	✓	Kemiringan 7° Dengan <i>bordes</i>

	dengan bordes Dan <i>handrail</i>								dan <i>handrail</i>
Total		66%		50%		83%		100%	

11. Fasilitas Komunikasi

Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR							
	Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Display Word	✓	2 unit	-	-	-	-	-	-
Total	100%		0%		0%		0%	

12. Utilitas Bangunan

Standar Sarana (Permenpora 2014)	GOR							
	Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Tata Cahaya	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)
Tata Warna	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)

	, dan lantai gelap								
Tata Udara	Dilengkapi dengan ventilasi udara dan tidak menyebabkan kebisingan	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)
Tata Suara	Akustik ruangan mengurangi kebisingan dari luar dan dibagi menjadi 3 bagian	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)	✓	Tersedia (Memenuhi Standar)
Total		100%		100%		100%		100%	

13. Fasilitas Pencegahan Bahaya Kebakaran

Standar Sarana (Permenpora 2014)		GOR							
		Bulungan		Kebayoran Lama		Pasar Minggu		Cilandak	
		Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Pencegahan Kebakaran	APAR / Hydrant	✓	1 Unit APAR	-	-	✓	4 Unit Hydrant Dan 2 APAR	✓	2 Unit APAR
Total		100%		0 %		100%		100%	

14. Struktur dan Bahan

Ruang ganti	Standar	GOR			
		Bulungan	Kebayoran Lama	Pasar Minggu	Cilandak

	Sarana (Permenpora 2014)	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan	Ada /Tidak	Ketersediaan
Ketentuan Umum	Struktur bentang lebar Bahan yang kuat	✓	Struktur bentang lebar dengan bentangan 45 meter dengan bahan pipa baja	✓	Struktur bentang lebar dengan bentangan 22 meter	✓	Struktur bentang lebar dengan bentangan 42 meter dengan bahan pipa baja	✓	Struktur bentang lebar dengan bentangan 24,5 meter dengan bahan pipa baja
Total		100%		100%		100%		100%	

TOTAL PERSENTASE

Total Persentase		GOR			
No	Fasilitas	Bulungan	Kebayoran Lama	Pasar Minggu	Cilandak
1	Tipologi GOR	80%	63%	90%	68%
2	Lokasi	100%	100%	100%	100%
3	Zonasi & Sirkulasi	100%	100%	100%	100%
4	Arena	100%	100%	100%	100%
5	Fasilitas Pemain	20%	20%	20%	20%
6	Ruang Pengelola Pertandingan	66%	33%	66%	66%
7	Fasilitas Media	33%	0 %	33%	33%
8	Fasilitas Pengelola Gedung Olahraga	100%	57%	100%	100%
9	Fasilitas Penonton	63%	63%	83%	66%
10	Fasilitas Keselamatan dan Keamanan	66%	50%	83%	100%
11	Fasilitas Komunikasi	100%	0 %	0 %	0 %
12	Utilitas Bangunan	100%	100%	100%	100%

13	Fasilitas Pencegahan Bahaya Kebakaran	100%	0 %	100%	100%
14	Struktur dan Bahan	100%	100%	100%	100%
TOTAL		80,57 %	56,14 %	76,78 %	75,21 %

Berdasarkan hasil analisis peneliti yang menggunakan metode komparatif antara variabel eksisting Gelanggang Olahraga (GOR) dan variabel (Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga), hasil analisis dibuat perhitungan persentase kesesuaian antara eksisting dengan pedoman peraturan yang ada. Ditemukan persentase bahwa keempat Gelanggang Olahraga (GOR) sudah memenuhi pedoman yang ada pada (Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga) dengan masing-masing memiliki persentase sebagai berikut:

- Gelanggang Olahraga (GOR) Bulungan : 80,57 %
- Gelanggang Olahraga (GOR) Kebayoran Lama : 56,14 %
- Gelanggang Olahraga (GOR) Pasar Minggu : 76,78 %
- Gelanggang Olahraga (GOR) Cilandak : 75,21 %

RANGE PERSENTASE

No	Interval	Kriteria
1	81 % - 100 %	Sangat Baik
2	61 % - 80 %	Baik
3	41 % - 60 %	Sedang
4	21 % - 40 %	Buruk
5	0 % - 20 %	Buruk Sekali

Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengamatan yang telah dipaparkan di atas dapat dikategorikan bahwa GOR Bulungan merupakan GOR yang baik dengan mendapatkan persentase sebanyak 80,57%, GOR Kebayoran Lama dikategorikan sebagai GOR yang sedang dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 56,14%, GOR Pasar Minggu dikategorikan sebagai GOR yang baik dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 76,78%, dan GOR Cilandak dikategorikan sebagai GOR yang baik dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 75,21% menurut pedoman yang ada pada (Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis dan temuan dengan metode kuantitatif berupa observasi lapangan, pendataan, pengamatan, dan pengukuran. Peneliti menemukan berbagai macam kualitas standarisasi fasilitas fasilitas. Dapat disimpulkan dari Kajian Standarisasi Bangunan Gelanggang Olahraga (GOR) di Jakarta Selatan sudah berjalan cukup baik. Karena berdasarkan perbandingan yang ada pada eksisting fasilitas GOR Bulungan, GOR Kebayoran Lama, GOR Cilandak, dan GOR Pasar Minggu dengan pedoman pada (Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga) persentase kesesuaian sebagai berikut:

- GOR Bulungan merupakan GOR yang baik dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 80,57%,

- GOR Kebayoran Lama dikategorikan sebagai GOR yang sedang dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 56,14%,
- GOR Pasar Minggu dikategorikan sebagai GOR yang baik dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 76,78%, dan
- GOR Cilandak dikategorikan sebagai GOR yang baik dalam pemenuhan fasilitasnya dengan mendapatkan persentase sebanyak 75,21%.

Berdasarkan seluruh pembahasan yang terdapat dalam penelitian mengenai kajian standarisasi GOR di Jakarta Selatan ini terdapat saran bagi beberapa pihak. Saran pada penelitian selanjutnya adalah memperluas lagi penelitiannya dan memberikan informasi yang lebih terkini dalam pengembangan fasilitas umum terutama GOR di Jakarta Selatan.

Kemudian saran bagi Dinas pemuda dan olahraga provinsi Jakarta Selatan yaitu memperhatikan hal hal yang sekiranya sering terlupakan pada sebuah bangunan fasilitas umum, karena bangunan fasilitas umum tersebut seharusnya bisa digunakan untuk berbagai kalangan. Mulai dari yang muda hingga tua serta penyandang disabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asha, F. (2010). *GELANGGANG FUTSAL DI YOGYAKARTA. GELANGGANG FUTSAL DI YOGYAKARTA*.
- BPK. (n.d.). *Sekilas Tentang Provinsi DKI Jakarta. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1994). *Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga*.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini: Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Helaluddin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*.
- Olahraga, M. P. (n.d.). *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga*.
- Pambudi, D. K. (2020). *Analisis Standarisasi Fasilitas Gedung Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. Analisis Standarisasi Fasilitas Gedung Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, 46-52*.
- Pratama, N. A. (2016). *ANALISIS STANDARISASI FASILITAS LAPANGAN OLAHRAGA PADA GELANGGANG OLAHRAGA BAHUREKSO KENDAL. ANALISIS STANDARISASI FASILITAS LAPANGAN OLAHRAGA PADA GELANGGANG OLAHRAGA BAHUREKSO KENDAL*.
- Suyanti, E. (2008). *Karakteristik Lokasi Fasilitas Olahraga Pemda DKI Jakarta. Karakteristik Lokasi Fasilitas Olahraga Pemda DKI Jakarta*.
- Widiyastanto, T. (2021). *Kajian Fasilitas, Sirkulasi, dan Tata Ruang Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen. Kajian Fasilitas, Sirkulasi, dan Tata Ruang Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen*.